

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel tergantung : Kesepian
2. Variabel bebas : Dukungan sosial teman sebaya

B. Definisi Operasional

1. Kesepian

Kesepian merupakan perasaan negatif yang muncul ketika kurangnya secara kuantitas sosial dengan orang lain khususnya dengan mahasiswa lain. Perasaan ini muncul karena hubungan sosial dengan teman sebaya yang terjadi tidak sesuai dengan hubungan yang diharapkan, sehingga timbul perasaan-perasaan negatif. Perasaan negatif yang sering muncul seperti gelisah, cemas hingga depresi, perasaan negatif tersebut juga dapat berdampak pada kurangnya motivasi hingga ketidakmampuan dalam menyelesaikan skripsinya.

2. Dukungan sosial teman sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah pemberian bantuan berupa dukungan yang dilakukan oleh sesama mahasiswa atau teman sebaya. Pemberian ini dapat berupa dukungan emosional, instrumental, dan informasi ketika mahasiswa membutuhkan dukungan sehingga mahasiswa tersebut tidak merasa sendiri, merasa dicintai dan dihargai oleh lingkungan, sehingga dapat menyelesaikan skripsinya.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan populasi mahasiswa tingkat akhir yang sedang merantau. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *Snowball Sampling*. *Snowball sampling* adalah metode pengambilan sampel yang diawali dengan kelompok kecil, lalu berkembang seiring dengan bertambahnya jumlah responden (Sugiyono, 2022). Peneliti menyebarkan kepada satu komunitas kemudian anggota dari komunitas tersebut menyebarkan kepada orang lain dengan kriteria yang sama, begitu seterusnya hingga target responden terpenuhi. Berikut kriteria subjek yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

1. Laki-laki/Perempuan
2. Mahasiswa perantau
3. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi
4. Berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta selama mengerjakan skripsi.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Menurut Sugiyono (2022), metode kuantitatif adalah metode yang diterapkan untuk meneliti sekelompok orang atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data secara teratur melalui instrumen penelitian, kemudian dianalisis dengan teknik statistik untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran skala kepada responden penelitian menggunakan *platform Google Form*. Teknik kuesioner sendiri merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyampaikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai persepsi mereka. (Sugiyono, 2022). Opsi pilihan jawaban instrumen alat ukur pada penelitian ini terdiri dari empat opsi jawaban, yakni (STS) Sangat Tidak Sesuai, (TS) Tidak Sesuai, (S) Sesuai, (SS) Sangat Sesuai (Sugiyono, 2022). Menggunakan pilihan jawaban berjumlah empat untuk menghindari subjek memilih jawaban netral, sehingga subjek hanya memilih jawaban *favorable* dan *unfavorable*. Kemudian subjek diminta untuk menentukan pilihan jawaban yang paling mencerminkan situasi atau perasaan yang alami. Berikut adalah skor setiap pilihan jawaban :

Tabel 3.1 skala *likert*

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kesepian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur kesepian disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Russell (1996) yaitu *personality, Social Desirability dan Depression*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi dari skala kesepian dari

penelitian yang dilakukan Fatimah (2024). Peneliti memodifikasi butir aitem dengan menyesuaikan pada kondisi subjek penelitian. Modifikasi tersebut pada aitem nomor 5, 6, 9, 10, 12, 13, 16, 19, 20, 22, 23, 26,27, 30. Skala kesepian terdiri dari 36 aitem dengan dua pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Berikut adalah *blue print* dari skala kesepian adalah :

Tabel 3.2 *blue print* skala kesepian

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
1. <i>Personality</i>	1,11,13,20,22,29	6	2,12,16,23,28,34	6
2. <i>Sosial Desirability</i>	3,9,17,24,31,35	6	4,10,14,21,25,30	6
3. <i>Depression</i>	5,7,15,19,26,33	6	6,8,18,27,32,36	6
		18		18

2. Dukungan sosial teman sebaya

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tiga aspek dukungan sosial teman sebaya menurut Solomon (2004), yakni dukungan emosional, instrumental, dan informasi. Skala yang diterapkan merupakan hasil modifikasi dari penelitian Fahira (2021), dengan penyesuaian pada setiap item agar sesuai dengan karakteristik subjek penelitian yang berbeda. Skala tersebut terdiri dari 30 item, terbagi menjadi dua jenis pernyataan, yakni *favorable* dan *unfavorable*. Dibawah ini merupakan *blue print* dari skala dukungan sosial teman sebaya, sebagai berikut :

Tabel 3.3 *blue print* skala dukungan sosial teman sebaya

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
1. Dukungan Emosional	6,9,13,17,23,24	6	7,12,14,19,21	5
2. Dukungan Instrumental	11,22,25,26	4	2,5,8,15	4
3. Dukungan Informasi	1,3,16,27,28	5	4,10,18,20	4
		15		13

E. Metode Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, mengingat pendekatan yang diterapkan bersifat kuantitatif, sehingga data dianalisis dengan teknik statistik. Metode analisis korelasi digunakan untuk mengungkap hubungan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan kesepian. Langkah berikutnya adalah uji asumsi, yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

1. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas adalah untuk mengevaluasi apakah distribusi data mengikuti pola normal (Sugiyono, 2022). Pengujian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan dianalisis melalui SPSS versi 23. Data dikategorikan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sedangkan

data dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 dianggap tidak normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel yang diuji memiliki pola yang linier, yang menjadi dasar untuk menyimpulkan keterkaitan antar variabel tersebut (Sugiyono, 2022). Jika nilai signifikansi pada *Deviation from linearity* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan ada hubungan linier antar variabel. Sebaliknya, jika nilai *deviation from linearity* kurang dari 0,05, maka hubungan antar variabel dianggap tidak linier (Widana & Muliani, 2020).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah langkah untuk memverifikasi dugaan yang telah dibuat pada awal penelitian. Apabila uji asumsi terpenuhi, maka penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* untuk mengevaluasi hubungan antara variabel bebas (dukungan sosial teman sebaya) dan variabel terikat (kesepian). Namun, apabila uji asumsi tidak terpenuhi, maka menggunakan statistik non-parametrik dengan uji korelasi *spearman rank*. Proses analisis dilakukan dengan ambang batas signifikansi 0,05. Hipotesis diterima jika nilai p kurang dari 0,05, sementara jika p lebih besar atau sama dengan 0,05, hipotesis akan ditolak (Azwar, 2022).

F. Kredibilitas

1. Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menilai sejauh mana alat ukur atau metode yang digunakan benar-benar relevan dalam mengukur variabel yang diteliti (Azwar, 2022). Penelitian ini menggunakan uji validitas isi (*content validity*), yang bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen pengukuran mencakup seluruh aspek yang relevan dengan konsep yang diteliti (Azwar, 2019).

Proses pengujian validitas isi dilakukan melalui beberapa ahli (*expert judgment*) untuk menilai sejauh mana setiap butir dalam instrumen sudah sesuai dengan teori yang menjadi dasar penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode Validitas Isi-Aiken's V, di mana sebuah item dikatakan valid jika nilai Aiken's V semakin mendekati angka 1,00, yang menandakan tingkat validitas yang semakin tinggi (Aiken, 1985). Perhitungan validitas *Aiken's V* pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Microsoft office excel* dengan rumus sebagai berikut :

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan :

V = indeks validitas V Aiken

s = r - lo

- r = angka yang diberikan validator
- lo = angka penilaian terendah
- n = jumlah rater
- c = banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

2. Reliabilitas

Konsep reliabilitas pada dasarnya mengacu pada sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Menurut (Azwar, 2022) mengartikan reliabilitas merupakan sejauh mana konsistensi dari suatu alat ukur atau instrumen penelitian. Lebih lanjut, suatu tes dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi apabila skor yang dihasilkan menunjukkan korelasi yang kuat dengan skor sejatinya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 23 dengan mengacu pada nilai Cronbach's Alpha. Instrumen dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,8. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0,8 hingga 1,00, dengan semakin mendekati angka 1,00 menunjukkan tingkat reliabilitas yang lebih tinggi. Sebaliknya, nilai koefisien yang mendekati 0 menandakan rendahnya reliabilitas instrumen tersebut (Azwar, 2022).

Daya pembeda aitem mengacu pada sejauh mana aitem dapat membedakan antara responden yang memiliki tingkat atribut tinggi dan rendah sesuai dengan yang diukur. Semakin tinggi koefisien korelasi aitem, semakin baik kemampuan aitem dalam membedakan responden. Sebaliknya, koefisien yang lebih rendah mengindikasikan daya

pembeda yang kurang efektif. Aitem dengan koefisien korelasi mencapai 0,3 sudah dianggap memadai, namun jika koefisien mendekati angka tersebut, masih dapat diterima jika nilai minimalnya mencapai 0,25 (Azwar, 2023).

G. Rancangan Penelitian

1. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis yang sebelumnya sudah ditentukan dan diterima oleh dosen pembimbing. Pendekatan penelitian ini yaitu kuantitatif dengan melihat bagaimana analisis hubungan antar variabel yang diteliti dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar, 2022).

2. Tahapan penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

a) Tahap persiapan

Tahap pertama, peneliti mengidentifikasi masalah dengan membaca berbagai sumber di internet berdasarkan permasalahan yang relevan dengan kondisi saat ini. Kemudian setelah menemukan variabel yang ingin diteliti, lalu peneliti melakukan studi pustaka terkait variabel dan permasalahan yang telah ditentukan untuk mencari acuan teori penelitian. Selanjutnya subjek ditentukan oleh peneliti yang disesuaikan dengan kriteria

penelitian dan kemudian mencari metode penelitian serta mencari dan memodifikasi instrumen yang tepat untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada instrumen yang digunakan.

b) Tahap pelaksanaan

Tahapan selanjutnya adalah *expert judgement* dengan melakukan penilaian rater isi aitem kepada para ahli. Kemudian melakukan uji validitas isi aitem. Peneliti selanjutnya melakukan *try out* aitem kepada subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Aitem yang bertahan setelah uji validitas dan uji reliabilitas kemudian disebar kepada subjek penelitian melalui whatsapp, Instagram dan x. Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji asumsi dengan uji normalitas dan uji linieritas. Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis.

c) Evaluasi

Tahapan terakhir, peneliti melakukan penyusunan laporan akhir dan merangkum temuan penelitian serta membuat kesimpulan akhir sebagai jawaban dari hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.